

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroberi merupakan tanaman buah berupa herba yang ditemukan pertama kali di Chili, Amerika. Salah satu spesies tanaman stroberi yaitu *Fragaria L.* menyebar ke berbagai negara antara lain Amerika, Eropa, dan Asia. Stroberi merupakan tanaman buah pada sub tropik. Stroberi merupakan tanaman herba tahunan. Tanaman stroberi memiliki batang yang pendek, dengan daun majemuk yang pinggirannya bergerigi. Pada ketiak daun terdapat pucuk aksilar. Daun dan batang utama tersusun rapat yang disebut crown. Daun tanaman stroberi hanya bertahan 1 hingga 3 bulan sampai mengering. Buah stroberi berwarna merah, warna tersebut berasal dari *anthosianin* yang ada dalam stroberi.

Buah stroberi memiliki rasa asam manis dan segar sehingga banyak kalangan masyarakat yang menyukai buah ini. Buah stroberi memiliki kaya akan antioksidan yang mengandung antioksidan tinggi dan senyawa tumbuhan, yang diketahui memiliki manfaat untuk kesehatan jantung dan pengendalian gula darah. Buah stroberi kaya akan vitamin C, serat, potassium, folat, rendah kalori, dan mengandung asam ellagic.

Buah stroberi mudah rusak disebabkan kadar air yang cukup tinggi. Buah stroberi mudah busuk apabila buah mengenai tanah serta penanaman menggunakan media tanam *polybag* dapat menjaga suhu tetap tinggi. Stroberi hanya mampu bertahan selama 2 hari 1 malam setelah panen apabila disimpan pada suhu ruang, sedangkan jika disimpan pada suhu 0°C hingga 6°C bisa bertahan sampai 6 hari.

Buah stroberi salah satu buah-buahan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dan stabil, dan banyak peminat dari buah stroberi ini. Oleh karena itu, kemitraan petani stroberi yang ada di Desa Pandanrejo melalui BUMDES RAHARJO yaitu Agrowisata Lumbung Stroberi memiliki inovasi mengembangkan desa dengan wisata petik stroberi yang dapat menguntungkan kedua belah pihak yaitu lumbung

stroberi dan petani di Desa Pandanrejo. Perpaduan antara produk pertanian dengan pariwisata memiliki dampak positif dikarenakan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sebagai petani. Pengembangan pariwisata pertanian bisa dikatakan sektor bisnis yang menjanjikan. Lumbung stroberi adalah destinasi wisata yang potensi wisata petik stroberi, yang bertujuan untuk mensejahterakan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha wisata.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

2. Meningkatkan pengetahuan, kreativitas, keterampilan mahasiswa dalam pengalaman kerja di dunia industri secara nyata.
3. Melatih mahasiswa berpikir kritis di dalam kerja lapang yang menjadi perbedaan di dalam perkuliahan.
4. Dapat melakukan kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman di lingkungan kampus dan dilanjutkan di dalam dunia kerja sebagai keahlian yang diperoleh selama kuliah dalam sektor manajemen agribisnis.
5. Dapat meningkatkan relasi dalam lingkungan kerja yang professional dan memiliki kesempatan belajar lebih luas.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya yang telah diperoleh pada saat kuliah, serta dapat menambah kepercayaan dan kematangan pada diri sendiri tentang dunia kerja secara nyata.
2. Melatih mahasiswa untuk dapat berpikir secara kritis dan dapat menggunakan *soft skill* yang dimiliki.
3. Mengetahui cara kemitraan dengan petani stroberi di Lumbung Stroberi.

- Mengetahui semua kegiatan yang berada di Lumbung Stroberi seperti wisata petik stroberi, outbound, budidaya, pengolahan produk, penjualan stroberi segar dan frozen, pemasaran, pengelolaan caffe lumbung stroberi dan guide.

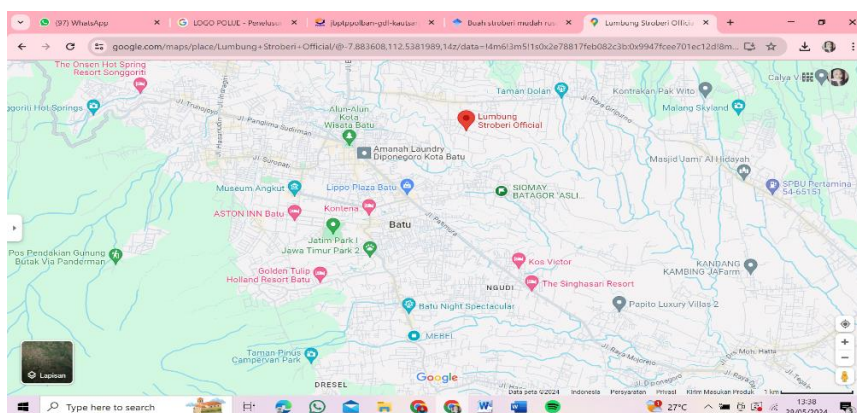
1.2.3 Manfaat Magang

- Mahasiswa menjadi lebih terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan secara nyata, dapat mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan, pengetahuan, serta kematangan dirinya akan meningkat.
- Mahasiswa dapat berpikir secara logis dan kritis dengan cara memberikan komentar terhadap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Jl.Nurul Kamil, Dusun Pandan, Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. Berikut lokasi Agrowisata Lumbung Stroberi dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Agrowisata Lumbung Stroberi
Sumber: Data Sekunder (2024)

1.3.2 Jadwal Magang

Pelaksanaan magang di Agrowisata Lumbung Stroberi dari tanggal 01 Maret 2024 – 20 Juni 2024. Magang dilaksanakan setiap hari mulai jam 09.00 – 17.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Teknik Memperoleh Data Observasi Lapang

Observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan pada saat proses kegiatan yang dilakukan di Agrowisata Lumbung Stroberi, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan *staff* atau karyawan bahkan perangkat desa berkaitan dengan pengelolaan Desa Agrowisata Lumbung Stroberi, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur.

1.4.3 Pengamatan

Pengamatan dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan mengamati sistem kerja yang ada pada Lumbung Stroberi. Selain itu, melakukan pengamatan terhadap kendala dan juga masalah yang dialami Lumbung Stroberi.

1.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu berupa foto.

1.4.5 Data Sekunder

Metode data sekunder yaitu mengumpulkan data informasi yang diperoleh dari literatur atau sumber-sumber yang dapat dipertanggung jawabkan seperti dokumen perusahaan, laporan magang dan jurnal.